

**REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN BERHIJAB
DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN “BISMILLAH”
NEW VERSION (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LUSI ALFIANI
NIM. 2042116078

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN BERHIJAB
DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN
“BISMILLAH” NEW VERSION
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

LUSI ALFIANI
NIM. 2042116078

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LUSI ALFIANI
NIM : 2042116078
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN BERHIJAB DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN “BISMILLAH” NEW VERSION (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Penulis,



Lusi Alfiani
2042116078

NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Jl. Bugenvil I, Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

Lamp : 3 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lusi Alfiani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Koununikasi dan Penyiaran Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LUSI ALFIANI

NIM : 2042116078

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Judul : **REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN BERHIJAB
DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN NISSA SABYAN
"BISMILLAH" NEW VERSION (ANALISIS SEMIOTIK
ROLAND BARTHES)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021
Pembimbing,

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

NIP. 19780105 200312 1 002



PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LUSI ALFIANI**
NIM : **2042116078**
Judul Skripsi : **REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN
BERHIJAB DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN
"BISMILLAH" NEW VERSION (ANALISIS
SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 1977/2172006042002

Penguji II



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulismar'atunjamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, seluruh sahabat, keluarga, dan seluruh pengikutnya yang senantiasa mengamalkan sunah-sunahnya. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi: Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan Bismillah New Version. Semoga ikhtiar ini dapat menjadikan perantara hadirnya kebahagiaan dan aliran do'a restu. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan, memberi motivasi dan mendampingi penulis:

1. Bapak Tarso dan Ibu Taryuni yang senantiasa memberikan segalanya, terima kasih atas do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
2. Saudaraku keluarga Mas Eka Nengsi, Keluarga Mbak Yeti Kiki, terimakasih untuk segala perhatian dan selalu mendukung setiap langkahku
3. Adikku Dimas Mohamad Wahyu dan Fasah Khairu Nicha, serta kedua keponakanku yang tersayang Alfa dan Adifa, terimakasih sudah memotivasiku
4. Partner terbaikku Arozak Priyanto, terimakasih sudah selalu ada, membantu memotivasi, mendengarkan keluh kesahku, dan juga yang mengingatkan saya agar karya tulis ini segera diselesaikan.

5. Deretan sahabat terbaikku terimakasih Inayah Tillah, Ike Anjani, Anggie Meliana Putri, Iis Yulianti, Nurkholifah Istiqomah, dan Hikmah Tiana Bahtiar
6. Deretan rekan-rekanitaku IPNU-IPPNU Pendowo, IPNU-IPPNU Kecamatan Bodeh dan IPNU-IPPNU Kab Pemasang, terimakasih, Nanang Sakura, Anisa Rahmasari, Anastasya Elva, Teviana, Dwi Winarni, Sinta ayu Lisfiani, Nurrokhayati Latifah, Mohamad Wildan, Sumito, Hadi Wibowo, Mohammad Wildan, Widiyanto, Siti Aliyah, Tri Anagh Firli, Ahmad Syifa, dan Dedi Nur Wahit.
7. Deretan sahabat-sahabati PMII FUAD, PMII IAIN Pekalongan dan PMII Cabang Pekalongan, terimakasih, Sriwahyuni, Luthfia Rizkiana, Nur Habibah, Slamet Nugroho, Mumar Aji Mustika, M. Panji, M. Hamdan Qubaela, M. Yazid Akmal Isrina, Lukman Hakim, Ahmad Ubaidillah, Nailatul Muna, Vidy Astuti dan Dwiki Madhan Hanif.
8. Deretan sahabat terbaik selama kuliah di IAIN Pekalongan, terimakasih Robiatul Adawiyah, Imas Lusyani, Tri Desiani, Ana Milatul Azka, Lukman Nurhakim, Taufik Ikhsan, M. Arsyad, terimakasih untuk segalanya.
9. Deretan orang baik yang membantuku belajar, berproses dan mencari pengalaman terimakasih, Keluarga Pak Masruri Bu Nani, Pak Kuspendi Mbak Gina, Pak Agus Rouf Mbak Nisa, Mas Risnanto, dan Keluarga Mbak Ulwi Mas Saefudin.

10. Almamater tercintaku, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta teman seperjuangan KPI IAIN Pekalongan Angkatan 2016.

11. Dan terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah bertahan dan mau berkolaborasi dengan karya tulis ini. Semoga sehat selalu dan dipermudahkan segala urusannya.

Penulis menyadari tak ada persembahan yang mampu membalas jasa-jasa mereka kepada penulis. Dan berharap semoga karya ini dapat memberikan keberkahan dan kemanfaatan bagi kita semua. Aminn.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Barang siapa ingin memperoleh kebahagiaan hidup di dunia harus dengan ilmu dan barang siapa ingin memperoleh kebahagiaan akhirat harus dengan ilmu dan barang siapa ingin memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat harus dengan ilmu. (H.R. Turmudzi)

ABSTRAK

Alfiani, Lusi. 2021. *Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan Nissa Sabyan "Bismillah" New Version (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Penelitian ini membahas tentang representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version yang bertujuan untuk 1) mengungkap isi pesan video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version, 2) mengidentifikasi representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis teks media semiologi Roland Barthes. Adapun sumber data penelitian ini adalah data yang bersumber dari narasi dan visual yang terdapat dalam video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version, selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pulpen, buku serta catatan untuk mencatat hasil-hasil observasi kemudian menganalisisnya berdasarkan interpretasi penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Isi pesan video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version, yaitu mengingatkan kita untuk mengawali segala sesuatu dengan bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah, serta mengingatkan kita untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. 2) Representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip Nissa Sabyan "*Bismillah*" new version tidak lepas dari ideologi dominan yaitu feminisme liberal dan feminisme Islam yang direpresentasikan melalui perempuan berhijab dalam video klip tersebut.

Kata kunci: *Feminisme, Perempuan Berhijab, Video Klip, Semiotik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version (Analisis Semiotik Roland Barthes)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’Ani Sya’roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Lusi Alfiani
NIM. 2042116078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Berfikir	18
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II FEMINISME DAN HIJAB	25
A. Representasi	25

B.	Feminisme Dalam Tinjauan Islam	28
C.	Pandangan Islam Mengenai Perempuan Berhijab	38
D.	Video Klip.....	46
E.	Semiotik Roland Barthes	53
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG VIDEO KLIP NISSA SABYAN		
“BISMILLAH” NEW VERSION.....		59
A.	Grup Gambus Nissa Sabyan	59
B.	Video Klip Nissa Sabyan	67
BAB IV ANALISIS REPRESENTASI FEMINISME PEREMPUAN		
BERHIJAB DALAM VIDEO KLIP NISSA SABYAN “BISMILLAH” NEW		
VERSION (ANALISIS ROLAND BARTHES)		
		74
A.	Analisis Isi Pesan Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version	74
B.	Analisis Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version.....	116
BAB V PENUTUP		
		122
A.	Kesimpulan	122
B.	Saran	123
DAFTAR PUSTAKA		125
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tahapan Analisis Semiotic Model Roland Barthes	7
Tabel 2.1 : Daftar Ukuran Shot dan Motivasinya	52
Table 2.2 : Peta Tanda Roland Barthes	54
Table 3.1 : Daftar Karya Musik Sabyan Gambus	64
Table 3.2 : Daftar Nominasi dan Penghargaan Sabyan Gambus	65
Table 4.1 : Penyajian Data Adegan 00.00.00-00.00.31	75
Table 4.2 : Penyajian Data Adegan 00.00.31-00.01.03	80
Table 4.3 : Penyajian Data Adegan 00.01.07-00.01.33	84
Table 4.4 : Penyajian Data Adegan 00.01.34-00.02.18	88
Table 4.5 : Penyajian Data Adegan 00.02.21-00.02.35	94
Table 4.6 : Penyajian Data Adegan 00.02.41-00.03.00	97
Table 4.7 : Penyajian Data Adegan 00.03.05-00.03.15	101
Table 4.8 : Penyajian Data Adegan 00.03.20-00.03.40	103
Table 4.9 : Penyajian Data Adegan 00.03.47-00.04.14	107
Table 4.10 : Penyajian Data Adegan 00.04.16-00.04.26	111
Table 4.11 : Penyajian Data Adegan 00.04.32-00.04.38	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Cuplikan Video Klip	5
Gambar 1.2 : Nissa Bernyanyi dan Bermain Musik Bersama Rekannya	6
Gambar 1.3 : Kerangka Berpikir	19
Gambar 2.1 : Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	56
Gambar 3.1 : Grup Sabyan Gambus	59
Gambar 3.2 : Nissa Personel Sabyan Gambus	61
Gambar 3.3 : Ayus Personel Sabyan Gambus	62
Gambar 3.4 : Kamal Personel Sabyan Gambus	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Keterangan *Similarity Checking*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi secara kilat membawa banyak perubahan untuk masyarakat, dari mulai metode berfikir, bersikap maupun berperilaku. Salah satunya adalah media massa yang mana menjadi pusat dari kajian komunikasi massa, jadi salah satu pertumbuhan dari dunia informasi dan komunikasi. Media massa sanggup menyediakan informasi secara langsung kepada khalayak dengan luas, menyebarkan pesan-pesan yang sanggup pengaruhi khalayak yang mengkonsumsinya dan mencerminkan kebudayaan masyarakat, serta menciptakan media menjadi bagian dari kekuatan internasional dalam publik.¹

Media memiliki kekuatan dalam merepresentasikan posisi sosial yang ‘berterima’ untuk kelompok masyarakat tertentu. Media memproduksi arti serta memposisikan bukti diri lewat representasinya mengenai kelompok masyarakat tertentu.² Representasi merupakan presentasi media terhadap berbagai kelompok sosial, yang dikategorikan dengan banyak cara antara lain melalui gender, etnisitas, umur, dan kelas sosial. Semua hal tersebut dapat

¹ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung, 2004: Cirta Aditya Bakti) hlm 22

² Annisa Ridzkynoor Beta “Kontruksi Identitas Perempuan Muslim Dalam Aquila Asia” Tesis (Depok : Universitas Indonesia, 2012)

direpresentasikan, sering secara berulang dan mengkomunikasikan makna-makna yang dominan.³

Isu seputar perempuan seperti kesetaraannya dengan laki- laki, terutama dalam zona publik, masih jadi hal yang perlu dicermati. Alasannya masyarakat kita masih menganut ideologi dan nilai- nilai patriarki, yang menganggap posisi laki- laki lebih dominan dibanding perempuan. Apalagi, perempuan masih dianggap sebagian besar orang sebagai subordinat dari suatu sistem.

Melalui kondisi tersebut maka jelas yang jadi korban adalah perempuan. Namun, media massa kita belum mengungkapkan bias gender itu. Baik media massa cetak(surat berita, tabloid dan majalah) dan elektronik(Televisi dan film) masih mendeskripsikan wujud perempuan seperti yang diungkapkan Tomagola(1990), ialah berkisar seputar 5- P: pigura, pilar, peraduan, pinggan, dan pergaulan. Pigura melekat pada kecantikan dan pemikat secara biologis, pilar sebagai pengelola rumah tangga, peraduan ialah yang berhubungan dengan seks, pinggan ialah berkaitan dengan dapur serta pergaulan untuk urusan publik selaku pendamping area kerja.⁴

Patriarki merupakan struktur yang menempatkan kedudukan laki- laki sebagai penguasa tunggal dan segala- galanya. Hal tersebut menyebabkan terbentuknya ataupun terjadinya fenomena ketidakadilan gender yang mempengaruhi seluruh aspek aktivitas manusia. Akibat dari patriarki banyak yang merugikan perempuan yakni terjadinya kekerasan dalam rumah tangga(

³ Graeme Burton, *Media dan Budaya Populer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2017), hlm.171

⁴ Pambudi Handoyo, *Representasi Perempuan dalam Media* (Unesa Surabaya : Seminar Nasional Gender & Budaya Madura Iii Madura: Perempuan, Budaya & Perubahan)

KDRT), pelecehan seksual secara verbal ataupun nonverbal dan perkawinan dibawah umur yang kerap menimpa perempuan cenderung membuat perempuan tidak diberikan peluang untuk berkarir.

Hal- hal diatas yang kemudian menimbulkan terbentuknya gerakan feminisme yang gencar membuat aksi unjuk rasa ataupun demonstrasi untuk memperoleh kesetaraan hak yang sama dengan laki- laki terutama dalam hal pendidikan, sosial, ekonomi dan politik. Feminisme merupakan gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak antara laki- laki dan perempuan mesti adil dan proporsional.⁵

Isu kesetaraan gender melahirkan banyak gerakan salah satunya ialah Woman March yang dilaksanakan di Indonesia beberapa tahun ini. Womens March Jakarta ialah suatu aksi dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional bersamaan pada 4 Maret 2017 oleh sejumlah kelompok aktifis wanita yang bersatu menuntut adanya transformasi. Gerakan ini mendorong adanya transformasi sosial, budaya, hukum, dan ekonomi supaya hak- hak perempuan diakui, dipenuhi, serta dilindungi. Sehingga gerakan ini mempunyai suatu visi dan misi agar Indonesia menjadi tempat yang ramah, nyaman, serta aman buat seluruh perempuan. Aksi ini memiliki tagline Perempuan Gerak Bersatu dan merupakan suatu bentuk solidaritas dengan gerakan perempuan yang lain diseluruh dunia.⁶

⁵ Faiz Zulia Maharany, Ahmad Junaidi "Representasi Feminisme dalam Video Klip 'Nightmare' oleh Halsey" Jurnal (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara) Vol. 4, No. 2, Oktober 2020

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Women%27s_March_Jakarta diakses pada 15/03/2021 Pukul 20.45

Berangkat dari hal-hal di atas, peneliti memandang fenomena yang menarik, dimana dalam media massa banyak yang mengangkat perempuan sebagai objeknya utamanya. Salah wujud dari media massa yang ramai dikala ini ialah “Youtube” yang dijadikan tempat untuk ajang kreatifitas. Pada biasanya Youtube berisikan suatu konten Video. Video sendiri ialah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Adapun konten video yang ada pada Youtube yaitu Video klip, film, program tv, dan video buatan para konten kreator ataupun para pengguna Youtube itu sendiri.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji “Representasi Feminisme Perempuan Berhijab” yang dikemas lewat Media Massa. Feminisme perempuan berhijab disini dimunculkan melalui rangkaian scene yang ada dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah New Version” yang di publikasikan di media Youtube. Melalui video klip informasi dan pesan dari tujuan dibuatnya video klip tersebut bisa tersampaikan ke publik. Video klip Bismillah mempunyai arti yang terkandung di dalamnya dan dapat merubah sikap masyarakat yang menontonnya karena terdapat, pesan motivasi di dalam video klip tersebut, hal seperti itu yang menarik untuk menjadi bahan penelitian.

Peneliti memilih Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah New Version” sebagai obyek penelitian sebab dalam Video Klip tersebut bertema perempuan, dimainkan perempuan sebagai pemeran utamanya dan mengangkat realitas dan peranan perempuan di Indonesia. Dengan konsep

Video yang sangat menarik dimana video klip tersebut menunjukkan seorang perempuan muda berhijab yang memiliki hobi dan atau bekerja dalam dunia seni musik yang dalam hal ini tergabung dalam suatu band gambus, sedangkan rekannya yang lain merupakan laki- laki.



Gambar 1.1 Cuplikan Video Klip

Perempuan pada umumnya digambarkan sebagai pribadi yang lemah, dalam video klip ini tidak hanya menampilkan perempuan pada umumnya yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dalam video klip ini perempuan digambarkan dengan identitas yang berbeda, ialah mempunyai tekad yang kuat dalam melaksanakan tiap tugasnya. Tidak hanya itu, perempuan sering kali dianggap sebagai makhluk yang emosional dan tidak cocok bekerja di ruang publik, tetapi di video klip ini perempuan malah bisa mengembangkan diri sesuai bakat yang dimilikinya di ruang publik, dan mempunyai rasionalitas dalam memandang norma sosial.

Kedudukan tersebut mempunyai kesamaan dengan nilai- nilai yang diperjuangkan paham feminisme, yakni menempatkan perempuan yang mempunyai kebebasan, kapasitas untuk berpikir dan berperan secara rasional

serta meningkatkan dirinya, dan mendorong perempuan untuk membuat keputusan yang otonom, dan juga memperjuangkan kesetaraan serta hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.

Peneliti akan mencoba untuk memahami peran perempuan yang mencerminkan feminisme di dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Maka dalam penelitian ini akan diambil *scene by scene* dengan obyek pemeran Nissa Sabyan dalam video klip, yang merepresentasikan nilai-nilai feminisme tersebut.



Gambar 1.2 Nissa Bernyanyi dan Bermain Music Bersama Rekannya

Penjelasan adegan: Bersama rekannya Nissa bernyanyi sambil memainkan alat music ukulele.

Analisis semiotik Roland Barthes	
Denotasi	Tampak seorang perempuan berhijab sedang bernyanyi sambil bermain music ukulele bersama rekan grupnya dengan menunjukkan ekspresi bahagia
Konotasi	Seorang perempuan berhijab tampak menikmati pekerjaannya bernyanyi dan bermain music
Mitos	Stereotip dunia music identik dengan laki-laki

Tabel 1.1 Tahapan Analisis Semiotik Model Rolanda Barthes

Semiotika ialah ilmu ataupun metode analisis untuk mengkaji tanda dan makna. Suatu tanda menunjuk pada sesuatu selain dirinya sendiri yang mewakili benda atau sesuatu yang lain, dan sebuah makna ialah penghubung antara sesuatu objek dengan suatu tanda. Dengan pendekatan teori semiotika diharapkan dapat mengetahui dasar keselarasan antara tanda verbal dan tanda visual untuk menunjang kesatuan penampilan video dan mengetahui hubungan antara jumlah muatan isi pesan dengan tingkat kreativitas pembuatan video.⁷

Penelitian ini akan menganalisis secara komprehensif membedah isi bagaimana representasi feminisme perempuan berhijab pada video klip Nissa Sabyan “ bismillah” new version berdasarkan metode analisis semiotika Roland Barthes. Teori ini mengkaji tentang makna atau simbol dalam bahasa atau tanda yang dibagi menjadi dua tingkatan signifikasi, ialah tingkatan denotasi (makna yang dapat terlihat langsung oleh panca atau indera ataupun dengan kata lain makna yang tersurat) dan tingkatan konotasi (makna yang akan muncul akibat terlibatnya emosi dan perasaan atau dengan kata lain makna yang tersirat) serta aspek lain dari penandaan ialah mitos (kembangan dari makna konotasi dan denotasi yang setelah itu dimaknai sebagai nilai kebudayaan dalam kehidupan sosial). Dan berupaya menjelaskan konstruksi antara tanda visual dalam video klip tersebut, sehingga dapat menuntun peneliti pada ulasan tentang isi pesan pada video klip tersebut.

⁷ Antonio C. A. Amaral, “Budaya Indonesia Dalam Video Klip Coldplay “Amazing Day” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, jurnal ilmu sosial dan ilmu politik, Vol. 8 No. 1, 2019, hlm 164

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version, Analisis Semiotik Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan video klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version?
2. Bagaimana representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap isi pesan video klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version.
2. Untuk mengetahui representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya untuk:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam rangka memperkaya referensi dalam penelitian di masa depan dan sebagai bahan

bacaan di Perpustakaan IAIN Pekalongan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap media dengan menggunakan analisis semiotika model milik Roland Barthes, khususnya yang terkait dengan representasi feminisme pada video klip.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memahami bagaimana representasi feminisme dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version dan menjadi bahan masukan untuk para pemerhati semiotika, serta para ahli yang berkecimpung di dunia seni musik tepatnya video klip di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penjabaran hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya atau para ahli. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi peneliti.

1. Analisis teori

a. Feminisme

Feminisme berasal dari bahasa Latin, *femina* atau perempuan.

Istilah ini mulai digunakan pada tahun 1890-an dengan merujuk pada

teori kesetaraan laki-laki dan perempuan serta pergerakan untuk mendapatkan hak-hak perempuan.⁸

Paham feminisme ini mulai muncul ketika wanita menuntut untuk memperoleh kesetaraan hak yang sama dengan pria. Istilah ini pertama kali digunakan pada saat debat politik di Perancis di akhir abad 19. Feminisme berasal dari kata *femme* yang berarti perempuan, dimana ini adalah sebuah gerakan atau aktivitas perempuan yang memperjuangkan kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dalam mendapatkan haknya di kehidupan masyarakat.⁹

Feminisme merupakan suatu gerakan dan kesadaran yang berangkat dari anggapan bahwa pada dasarnya perempuan ditindas, dieksploitasi, dan usaha untuk mengakhiri penindasan serta eksploitasi tersebut. ketidakadilan terhadap perempuan dapat berupa marginalisasi, subordinasi, stereotip, violence dan beban kerja ganda. Feminisme secara garis besar terbagi menjadi tiga gelombang. Yakni gelombang pertama terdapat feminisme liberal, radikal, sosialis-marxis. Feminisme gelombang ke kedua terdapat, feminisme eksistensialis, gynosentris, serta feminisme gelombang tiga yaitu terdapat, feminisme post modern, multikultural, global dan eco-feminisme.¹⁰

⁸ Asmaeny Azis, *Feminisme Profetik* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 78

⁹ Livia Azalia, Catur Nugroho, "Representasi Feminisme Dalam Film (*Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Ocean's 8*)", jurnal, Vol. 6 No. 2, Agustus 2019, hlm 5305

¹⁰ Mansor Fakhri, *Analisis gender & Transformasi Sosial*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 83

b. Perempuan Berhijab

Hijab berasal dari bahasa Arab (*hijaba*) yang berarti penghalang. Pada beberapa negara Islam dan negara-negara Barat, kata “hijab” diasosiasikan sebagai kerudung yang dipakai oleh muslimah. Namun dalam Islam hijab lebih tepat mengacu pada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama.¹¹

Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alam* telah mengatur dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar. Dalam Islam diantara kontrol yang paling ideal dalam mengatasi dan menekan tindakan-tindakan yang menyudutkan kaum perempuan adalah jilbab. Jilbab yang merupakan suatu bentuk pakaian yang menutupi aurat wanita bila keluar dari rumah dan berhadapan dengan laki-laki. Karena jilbab dapat menjauhkan wanita dari fitnah serta mengontrol setiap perilakunya. Sebagaimana dalam al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 59 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Yang Artinya: *Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu, dan isteri-isteri orang mukmin : “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, (QS. Al-Ahzab (33) : 59).*

¹¹ Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an Dan Perempuan: Menuju Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran*. (Jakarta : Kencana, 2015), hlm 343

Adapun tujuan jilbab pada ayat diatas, yaitu: bisa menutup aurat, bisa dijadikan pelindung dan sebagai identitas wanita muslimah, serta seseorang yang menggunakan jilbab akan merasa lebih dihormati, dengan cara menutup auratnya dan merupakan ketaatan seorang terhadap Sang pencipta. Jilbab merupakan salah satu bentuk ketaatan pada Allah SWT.¹²

c. Video Klip

Video klip merupakan film pendek yang pada umumnya lahir dari cerita musik atau film yang penayangannya disesuaikan dengan musik. Lirik dari musik itulah yang menjadi konsep atau acuan bagi para pembuat video klip. Jenis ini semakin populer di kalangan masyarakat sejak adanya saluran televisi MTV pada tahun 1981. Di Indonesia sendiri, video klip tumbuh seiring dengan bermunculannya berbagai aliran grup musik di berbagai penyedia saluran televisi.¹³

Video klip adalah salah satu alat media yang digunakan untuk meningkatkan peminat musik di dunia. Melalui audio visual yang ditampilkan, video klip tersebut dapat membuat musik mempunyai pesan yang sangat besar. Selain itu, video klip sebagai media komunikasi dapat juga mempengaruhi kehidupan orang-orang melalui video yang ditampakkan secara terus menerus, hal tersebut dapat membuat persepsi seseorang dalam suatu hal berubah, sehingga

59-60 ¹² Halim Setiawan, *Wanita, Jilbab & Akhlak*. (Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI, 2019). hlm

¹³ Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film* (Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan, 2011), hlm. 21

perubahan persepsi seseorang itulah yang menjadikan suatu perubahan budaya atau budaya baru itu sendiri.¹⁴

d. Analisis Semiotik

Istilah semiotik Secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda” atau “sign”. Eco dalam Sobur (2015) tanda itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari serentetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.¹⁵

Menurut Littlejohn (dalam Prasetya, 2019) dalam teori komunikasi semiotik menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi, “Tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, perasaan, keadaan, situasi, dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri.”¹⁶

Salah satu pengikut Saussure, Roland Barthes, membuat model sistematis untuk menganalisis makna tanda. Model semiotik Roland Barthes lebih menitikberatkan pada konsep signifikasi dua tahap. Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Ini disebut

¹⁴ Marcel Danesi, *Semiotika Media* (Yogyakarta : Jalasutra, 2010), hlm 103

¹⁵ Alex Sobur. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, cet. Ke 7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015) hlm 37

¹⁶ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. (Malang : Intrans Publishing, 2019), hlm 4-5

Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara mendeskripsikannya.¹⁷

2. Penelitian yang relevan

Adapun beberapa penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Dalam artikel jurnal ilmiah yang berjudul: Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman – Ariana Grande” (Metode Analisis Semiotika Roland Barthes). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam video klip “God Is A Woman – Ariana Grande” terdapat representasi feminisme radikal yang mana dijawab melalui adegan-adegan dalam video. Video ini juga memiliki tujuan mempengaruhi perilaku khalayak melalui pesan-pesan yang disampaikan, yaitu pesan ideologi feminisme radikal.¹⁸

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai representasi feminisme yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik Roland

¹⁷ Indiwani Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi*.(Jakarta; Mitra Wacana Media, 2011), hlm 17

¹⁸ Mubarak, Made Dwi Adjani, dan Dewi Nur Alantari. *Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman–Ariana Grande”*(Metode Analisis Semiotika Roland Barthes). Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora. 2020.

Barthes. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data utama yakni menggunakan sumber data video klip “God Is A Woman – Ariana Grande”, sedangkan peneliti menggunakan sumber data video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version.

- b. Dalam jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial, yang berjudul: Analisis Semiotika Representasi Citra Perempuan Dalam Film Kartini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna-makna dari film tersebut merepresentasikan perempuan Sebagai Perempuan Kuat dan Progresif, Perempuan Pintar dan Cerdas, Perempuan Bekerja Keras. merepresentasikan perempuan yang dapat mengambil keputusan atas tubuhnya sendiri, bagaimana mereka terlihat, bagaimana bentuk tubuh mereka, mereka bebas berekspresi dan punya hak penuh atas tubuhnya.¹⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data utama yakni menggunakan sumber data film “kartini” sedangkan peneliti menggunakan sumber data video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes.

- c. Dalam jurnal komunikasi yang berjudul: Representasi Feminisme Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Ocean’s 8). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Representasi feminisme pada film *Ocean’s 8* sangatlah terlihat. Film ini memperlihatkan bahwa adanya

¹⁹ Nunik Hariyani. *Analisis Semiotika Representasi Citra Perempuan Dalam Film Kartini*. Jurnal (Jurnal Ilmu Sosial: Madiun, 2018)

representasi feminisme yang terjadi di lingkungan masyarakat. Representasi feminisme didalam film ini dikukuhkan pada tokoh Debbie Ocean, Lou, Nine Ball, dan Tammy. Setiap tokoh memiliki penggambaran feminisme masing-masing yang menggambarkan feminisme liberal²⁰

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai representasi feminisme dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data utama yakni menggunakan sumber data film Ocean's 8, sedangkan peneliti menggunakan sumber data video klip Nissa Sabyan "Bismillah" new version.

- d. Dalam jurnal komunikasi yang berjudul: Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink Ddu-Du Ddu-Du. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa feminisme pada video klip Blackpink Ddu-Du Ddu-Du sangatlah terlihat. Video klip ini memperlihatkan bahwa adanya feminisme kaum wanita. representasi feminisme dilihat dalam tiga level semiotika, yakni level realitas, level representasi dan level ideologi. Video klip tersebut merepresentasikan

²⁰ Livia Azalia dan Catur Nugroho. *Representasi Feminisme Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Ocean's 8)*. Jurnal (Jurnal Komunikasi: Yogyakarta, 2019)

wanita yang feminim, bersungguh-sungguh, percaya diri, berani, kuat, liar dan narasi-narasi yang *empower*.²¹

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai representasi feminisme dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data utama yakni menggunakan sumber data Video Klip Blackpink Ddu-Du Ddu-Du., sedangkan peneliti menggunakan sumber data video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Serta dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan analisis semiotik model John Fiske sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan penelitian analisis semiotik Roland Barthes.

- e. Dalam jurnal komunikasi yang berjudul: Representasi Stereotipe Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip Meghan Trainor “*All About That Bass*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stereotipe perempuan, budaya patriarki, serta gender role masih melekat pada paradigma semua individu. Sehingga ke tiga hal tersebut yang mengkotak-kotakan perempuan dengan laki-laki dan mengatur bagaimana seseorang harus bertindak sesuai dengan gendernya.²²

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai representasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis Semiotika dari Roland

²¹ Kartika Puspa Rini dan Nurul Fauziah. *Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink Ddu-Du Ddu-Du*. Jurnal (Jurnal Komunikasi: Jakarta, 2019)

²² Glory Natha, *Representasi Stereotipe Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip Meghan Trainor “All About That Bass”*, jurnal, Vol. 5 No. 2 tahun 2017

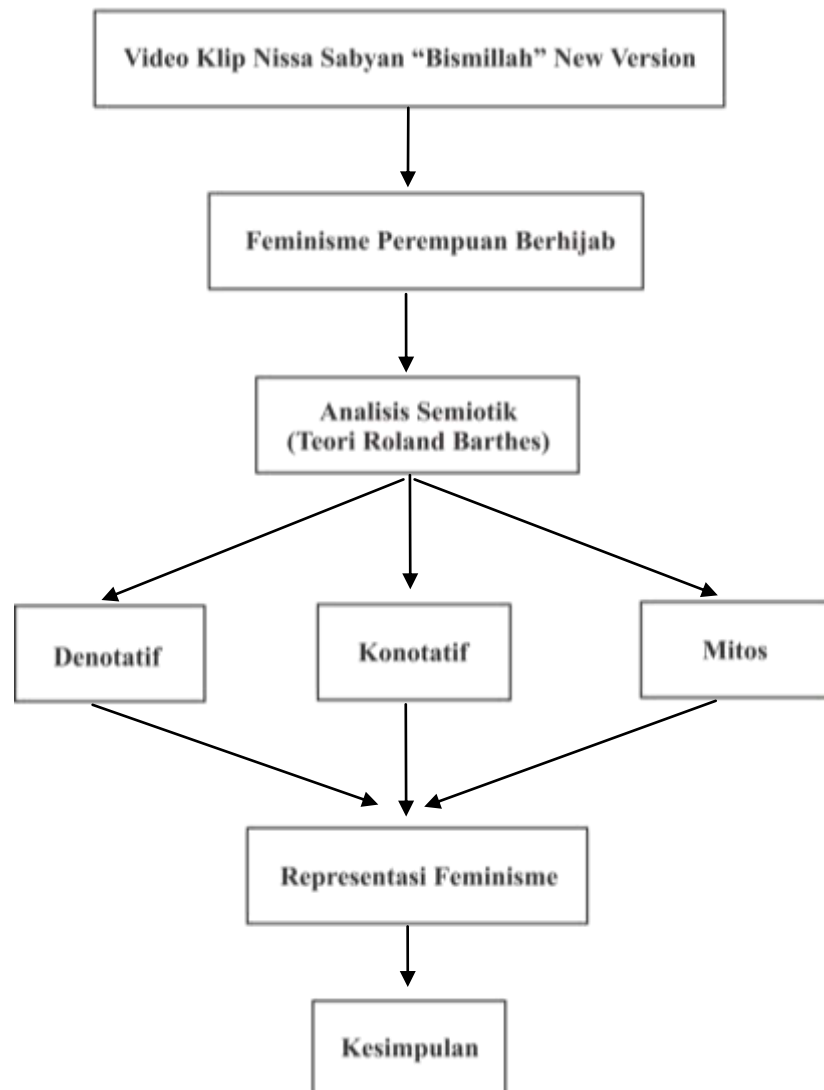
Barthes. Adapun Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data utama yakni menggunakan sumber data Video Klip Meghan Trainor “*All About That Bass*”, sedangkan peneliti menggunakan sumber data video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version.

F. Kerangka Berfikir

Setiap penelitian membutuhkan landasan berpikir untuk memudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kerangka berpikir yang mencakup teori-teori pokok, dalam konteks penelitian kerangka pikir akan menggambarkan dari sudut manakah penelitian diamati. Pada penelitian mengenai Representasi Feminisme Perempuan Berhijab dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version, peneliti mencoba menguraikan beberapa tahap pemikiran yang dilakukan, untuk dapat sampai pada titik persoalan, sehingga nantinya akan menjawab soal focus penelitian yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan interpretasi terhadap tanda dan makna yang terdapat dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Kemudian peneliti melakukan representasi feminisme terhadap makna mengenai pesan komunikasi yang terdapat dalam video klip dengan menggunakan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes yang terdiri atas makna, denotasi, konotasi dan mitos.

Berdasarkan uraian, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kerangka Berfikir

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) berlandaskan pada pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* pada *generalisasi*.²⁴ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana representasi feminisme perempuan berhijab dalam video klip.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi dengan menggunakan analisis teks media yakni, model semiotika Roland Barthes. Semiologi Roland Barthes dipilih karena

²³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, Cetakan ke-2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 23. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 9

mampu memaknai tanda pada media visual seperti video klip. Dalam semiologi Roland Barthes, kode-kode komunikasi yang terdapat pada video klip nantinya akan diberi makna real-nya (denotasi), kemudian hubungan antara satu tanda dengan tanda lainnya akan dicari makna tersirat didalamnya (konotasi).

3. Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah representasi feminisme perempuan berhijab, subjek penelitian ini adalah video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah representasi feminisme dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung melalui cara observasi terhadap objek penelitian video klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version dalam bentuk video yang diunduh (download) dari internet.

b. Data Sekunder,

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, kamus, internet, catatan kuliah, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian peneliti, dan sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Sehingga didapatkan data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dan ada hubungannya dengan bahan penelitian yang kemudian dijadikan bahan argumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan scene-scene pada video klip untuk mencari pemaknaan atas tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul dalam setiap scene menggunakan analisis Roland Barthes.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara penyusunan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mampu difahami peneliti maupun orang lain.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
..... hlm 244.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes pada video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version. Analisis representasi feminisme perempuan berhijab dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat dalam video klip untuk mengetahui makna yang terkandung dibalik tanda tersebut, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Tanda yang dimaksud disini adalah tanda verbal (bahasa dan kata-kata) dan tanda non verbal (Semua tanda yang bukan bahasa atau kata-kata).

Ada beberapa tahapan dalam proses menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengamati video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version dengan memutar video klip tersebut, kemudian mengidentifikasi data-data dan mengelompokkannya. Data tersebut berupa scene dan dialog dalam *scene* pada video klip yang menggambarkan representasi feminisme perempuan berhijab dari tokoh perempuan dalam video klip tersebut.
- b. Setelah keseluruhan data terkumpul sesuai dengan analisisnya, langkah selanjutnya adalah mengkaji isi video klip dengan menafsirkan makna dari dialog dan adegan dengan menggunakan teori yang sudah ada.
- c. Terakhir adalah penarikan kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan berupa data deskriptif dalam bentuk susunan kalimat.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dan pembahasan dalam proposal ini agar runtut, maka peneliti membuat sistematika penelitian secara garis besar.

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori Feminisme Dan Hijab. Terdiri dari representasi, feminisme, perempuan berhijab, video klip, dan analisis semiotik model Roland Barthes.

Bab III Gambaran umum tentang Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version. Berisi sekilas tentang grup gambus Nissa Sabyan dan sekilas mengenai Video Klip “Nissa Sabyan, Bismillah New Version”.

Bab IV Analisis Representasi Feminisme Perempuan Berhijab Dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version (Analisis Semiotik Roland Barthes). Terdiri dari analisis pesan Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version dan analisis representasi feminisme perempuan berhijab dalam Video Klip Nissa Sabyan “Bismillah” New Version.

Bab V Penutup. Ini merupakan kesimpulan, saran-saran penelitian ini dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika dengan menggunakan model Roland Barthes terhadap video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version sebagai subjek penelitian, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan dari video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version yang disampaikan dalam video klip tersebut yaitu agar kita senantiasa mengawali segala aktivitas dengan membaca *bismillah* terlebih dahulu, sehingga mendapati ketenangan dan focus dalam mengerjakan sesuatu. Dan apabila aktivitasnya sudah sellesai maka diakhirilah dengan mengucap hamdalah sebagai bentuk rasa syukur kita atas kelancaran dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita.
2. Representasi feminisme yang terdapat dalam video klip Nissa Sabyan “Bismillah” new version tidak lepas dari sebuah ideologi dominan, yaitu feminisme liberal dan feminisme Islam yang direpresentasikan melalui tokoh utama perempuan di dalam video klip tersebut. Feminisme liberal adalah suatu feminisme yang mengusung adanya kesetaraan atau kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan karena perempuan juga memiliki kapasitas akal-budi, oleh karenanya perempuan memiliki kedudukan dan hak yang sama dengan laki-laki, hal itulah yang terlihat dalam video klip tersebut di mana perempuan

ditampilkan dengan begitu bebasnya mengapresiasi dirinya melalui keterampilan yang ia miliki salah satunya bekerja di bidang seni music. Sedangkan feminisme Islam tidak memandang perempuan secara berbeda dengan laki-laki, dimana perempuan dan laki-laki menempati posisi yang sama dan perbedaannya hanya pada keimanan dan ketakwaan. Islam tidak pernah merantai perempuan, tetapi membebaskan dan mengontrol mereka menurut hukum Syariah, Islam tidak pernah melarang perempuan untuk menunjukkan bakat mereka sendiri melalui keterampilan, selama dilakukan menurut hukum Syariah, dan tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja selama mereka memiliki izin baik dari orang tua mereka atau untuk suami mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat menyampaikan saran yang dapat dijadikan referensi dan perkembangan inovasi sebagai berikut:

1. Kepada Para Pelaku Dunia Hiburan Khususnya Industri Musik

Supaya terus meningkatkan produksi dan karya yang dapat menghibur serta mampu memberikan inspirasi juga pandangan positif bagi para penonton. Baik dari sisi lirik lagu, irama musik, dan konten dalam pembuatan musik video. Ide- ide yang menarik memang mampu menarik perhatian penonton, namun juga harus diimbangi

dengan nilai-nilai dan norma- norma yang dapat menjadikan penonton mampu menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada para penggemar khusus penggemar K-Pop di Indonesia

Supaya lebih selektif dan cerdas dalam menerima serta mengolah semua informasi yang di dapat dari lagu dan musik video Idol Korea. Karena budaya yang disajikan dalam sebuah musik video K-pop belum tentu sesuai dengan budaya di Indonesia. Maka dari itu penonton diharapkan dapat mengambil pesan positif dan membuang pesan negatif yang terdapat dalam musik video Idol Korea. Jangan hanya sekedar menikmati secara acak, tapi juga mampu mengerti pesan positif yang terkandung didalamnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Supaya terus mencari dan menggali sumber-sumber referensi yang lebih banyak lagi. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selain itu juga mampu menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi bagi penulis dan pembaca.